

**HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI
PEDAGOGIK GURU DENGAN HASIL BELAJAR PKn SD**

(Jurnal)

Oleh

**ISTIGFARA AJENING PRANITA
NELLY ASTUTI
SUWARJO**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2017**

HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DENGAN HASIL BELAJAR PKn SD

Istigfara Ajening Pranita^{1*}, Nelly Astuti², Suwarjo³

¹FKIP Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung

²FKIP Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung

³FKIP Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 2 Kota Malang, Jawa Timur

*email: istigfaraajeningpranita@gmail.com, Telp. +6285841480914

Received:

Accepted:

Online Published:

Abstract: The Relation Student Perceptions of Teacher Pedagogic Competency with Learning Outcomes PKn in Elementary School's

The purpose of this study is to determine the relationship significant and positive between students perceptions of teachers pedagogic competencies with learning outcomes PKn IV grade students of SD Negeri Gugus I Sub Menggala. The type of the research is quantitative, while the research method is ex-postfacto correlation. The population of this research 160 people student IV grade. The sample of research is 61 respondents which is taken by technique proporsional stratified random sampling. The data are collected using questionnaire and documentation study. The data are analyzed used Product Moment Correlation and t-test. The result of the research shows that there is a significant and positive correlation between students perceptions of teachers pedagogic competencies with learning outcomes with $t_{count} 2,11 > t_{table} 2,021$ (with $\alpha = 0,05$).

Keywords: *teachers pedagogic perceptions, learning outcomes, PKn.*

Abstrak: Hubungan Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru dengan Hasil Belajar PKn SD

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan yang signifikan dan positif antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar PKn siswa kelas IV SD Negeri Gugus I Kecamatan Menggala. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, sedangkan metode penelitian, yaitu *ex-postfacto* korelasi. Populasi penelitian ini berjumlah 160 orang siswa kelas IV. Sampel penelitian ini berjumlah 61 responden yang diambil berdasarkan teknik *proporsional stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan koesioner (angket), dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah korelasi *product moment* dan Uji-t. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar siswa dengan $t_{hitung} 2,11 > t_{tabel} 2,021$ (dengan $\alpha = 0,05$).

Kata kunci: *persepsi pedagogik guru, hasil belajar, PKn.*

PENDAHULUAN/ INTRODUCTION

Pendidikan dasar bertujuan menyiapkan siswa agar menjadi manusia yang bermoral, membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan intelektual dan mentalnya, membantu dalam proses perkembangan sebagai individu yang mandiri dan sebagai makhluk sosial, serta membantu mengembangkan kreativitas siswa. Sisdiknas (2003: 4) menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan nasional bertanggung jawab dari semua lembaga pendidikan yang ada, salah satunya adalah pendidikan sekolah (formal). Guru dituntut memiliki kompetensi sebagai tenaga profesional agar siswa dapat memahami konsep pembelajaran yang diberikan oleh guru, salah satunya kompetensi pedagogik. Guru yang mempunyai kompetensi pedagogik harus terampil dalam melaksanakan tugas kesehariannya. Termasuk pada mata pelajaran PKn.

Proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah harus benar-benar diperhatikan dalam pemahaman konsep yang diterima

oleh siswa. Pemahaman konsep yang salah mempengaruhi siswa dalam berfikir dan memahami materi selanjutnya.

Hal ini tentu akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hamalik (2004: 36) menyatakan bahwa proses belajar dan hasil belajar para siswa bukan saja ditentukan oleh sekolah, pola, struktur dan isi kurikulumnya, akan tetapi sebagian besar ditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar dan membimbing mereka.

Rusman (2012: 124) menyatakan bahwa faktor - faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor internal (faktor fisiologis dan faktor psikologis) dan faktor eksternal (faktor lingkungan dan faktor instrumental). Salah satu faktor eksternal tersebut adalah faktor instrumental (guru).

Guru berperan besar dalam keberhasilan belajar siswa. Guru merupakan faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran secara langsung. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik mampu menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa dengan baik. Siswa yang merasa kebutuhan belajarnya terpenuhi, mempunyai pandangan yang baik tentang kompetensi pedagogik guru.

Hasil temuan peneliti melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi di SD Negeri Gugus 1 Kecamatan Menggala. Pertama, dilaksanakan pada tanggal 18 s.d. 21 November 2016. Kedua, dilaksanakan pada tanggal 1 s.d. 8 Maret 2017, diperoleh kenyataan bahwa: (1) hanya beberapa siswa yang aktif dalam menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh

guru, (2) hanya beberapa siswa yang aktif dalam mendengarkan dan mencatat penjelasan dari guru, (3) guru cukup baik dalam penyampaian materi, namun kurang mampu dalam mengkondisikan kelas. Siswa yang belum tuntas pada mata pelajaran PKn di kelas IV mencapai 58% dan yang tuntas mencapai 42%.

Berdasarkan masalah tersebut, dapat dilihat bahwa ada hubungan antara kompetensi pedagogik guru dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn, namun masih perlu pembuktian secara ilmiah, untuk mengetahui hubungan kompetensi pedagogik guru dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn siswa kelas IV SD Negeri Gugus 1 Kecamatan Menggala Tulang Bawang

Nawawi (dalam Susanto, 2013: 5) hasil belajar diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu. Al-Ajami dan Soeharto (2014: 178-198) mengungkapkan bahwa persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru merupakan salah satu aspek penting dalam meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa, karena kompetensi pedagogik guru secara langsung menyentuh kegiatan pengelolaan pembelajaran peserta didik. Winataputra (2014: 1.23) menyatakan bahwa PKn merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan

UUD 1945. Secara umum tujuan pembelajaran PKn di sekolah dasar adalah untuk membentuk watak atau karakteristik warga negara yang baik.

Kompetensi pedagogik merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru sebagai pendidik. Seorang guru yang mempunyai kompetensi pedagogik minimal telah menguasai bidang studi tertentu, ilmu pendidikan, baik metode pembelajaran, maupun pendekatan pembelajaran.

Proses belajar dan hasil belajar siswa bukan saja ditentukan oleh sekolah, pola, struktur, dan isi kurikulumnya, tetapi sebagian besar ditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar dan membimbing mereka. Hamalik (2004: 36) menyatakan bahwa proses belajar dan hasil belajar para siswa bukan saja ditentukan oleh sekolah, pola, struktur dan isi kurikulumnya, akan tetapi sebagian besar ditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar dan membimbing mereka.

Berdasarkan uraian istilah di atas, dapat dibangun pengertian "kompetensi pedagogik" yaitu kompetensi atau kemampuan yang dimiliki oleh guru dalam menguasai karakteristik siswa, menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, pengembangan kurikulum, kegiatan pembelajaran yang mendidik, berkomunikasi dengan siswa, penilaian dan evaluasi.

Karwono dan Mularsih (2012: 4) kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dan dosen mengelola proses pembelajaran peserta didik. Kompetensi pedagogik yang baik berpengaruh pula pada persepsi siswa. Slameto (2010: 102) persepsi adalah proses yang

menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam kinerja guru. Rusyan (2012: 17) menyatakan kinerja guru adalah melaksanakan proses pembelajaran baik dilakukan di dalam kelas maupun di luar kelas disamping mengerjakan kegiatan-kegiatan lainnya, seperti mengerjakan administrasi sekolah dan administrasi pembelajaran, melaksanakan bimbingan dan layanan pada para siswa, serta melaksanakan penilaian.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, tujuan penelitian ini yaitu, untuk mengetahui hubungan yang signifikan dan positif antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar PKn siswa kelas IV SD Negeri Gugus 1 Kecamatan Menggala Tulang Bawang.

METODE/METHOD

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah *ex postfacto* korelasi. Sukardi (2007: 166) penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 01 Astra Ksetra, SDN 02 Astra Ksetra, SDN 01 Tiuh Toho, dan SDN 02 Tiuh Toho. Kecamatan Menggala, Tulang Bawang. Tepatnya pada tanggal 21 s.d. 30 Maret 2017 pada

semester genap tahun pelajaran 2016/2017.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah 160 siswa kelas IV SD Gugus I Kecamatan Menggala pada semester genap tahun pelajaran 2016/2017. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *proporsionate stratified random sampling* dengan jumlah sampel sebesar 61 responden siswa kelas IV. Teknik tersebut menurut Riduwan (2009: 58) ialah pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan berstrata secara proporsional.

Prosedur

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah kegiatan yang ditempuh dalam penelitian. Tahapan-tahapan dalam penelitian ini yaitu: (1) memilih subjek penelitian yaitu siswa kelas IV SD Negeri 2 Astra Ksetra. Subjek uji coba instrumen kuesioner (angket) yaitu 20 orang siswa yang merupakan bagian dari populasi penelitian namun tidak termasuk dalam sampel penelitian, (2) menyusun kisi-kisi dan instrumen pengumpul data yang berupa angket, (3) menguji coba instrumen pengumpul data pada subjek uji coba instrument, (4) menganalisis data dari hasil uji coba instrumen untuk mengetahui apakah instrumen yang telah dibuat valid dan reliabel, (5) melaksanakan penelitian dengan membagikan instrumen angket kepada sampel penelitian. Sedangkan untuk mengetahui hasil belajar PKn, dilakukan studi dokumentasi yang dilihat pada dokumen hasil nilai ujian akhir semester ganjil dari guru PKn kelas IV SD Negeri Gugus 1 Kecamatan Menggala, (6)

menghitung kedua data yang diperoleh untuk mengetahui hubungan dan tingkat keterhubungan antara kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar PKn siswa kelas IV SD Negeri Gugus 1 Kecamatan Menggala, (7) interpretasi hasil analisis data, (8) Penggandaan laporan penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data berupa observasi, kuesioner (angket), dan studi dokumentasi. Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data tentang kondisi sekolah atau deskripsi tentang lokasi penelitian yang dilaksanakan di SD Negeri Gugus I Kecamatan Menggala.

Alat pengumpul data berupa angket tertutup dengan menggunakan skala *Likert* tanpa pilihan jawaban netral untuk memperoleh data tentang persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dan studi dokumentasi untuk memperoleh data tentang hasil belajar PKn siswa kelas IV yaitu nilai ujian akhir semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian sebelumnya diuji coba sebelum digunakan sebagai alat pengumpul data. Tujuan uji coba instrumen ini untuk menentukan validitas dan reliabilitas angket yang dibuat sehingga angket persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru layak digunakan untuk penelitian dan dapat mengumpulkan data yang sesuai dengan apa yang diteliti.

Menguji validitas instrumen menggunakan rumus Korelasi *Product Moment*. Uji reliabilitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Uji validitas dan

reliabilitas dalam penelitian ini diolah menggunakan bantuan komputer program *Microsoft Office Excel 2007*.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan analisis kuantitatif. Uji prasyarat analisis data menggunakan uji normalitas dengan rumus *chi kuadrat* dan uji linieritas menggunakan uji-F. Uji hipotesis menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dan Uji-t, sedangkan menentukan besar kecilnya kontribusi variabel X (persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru) terhadap Y (hasil belajar) dengan rumus koefisien determinan.

HASIL DAN PEMBAHASAN/ RESULT AND DISCUSSION

Data Hasil Belajar PKn Siswa kelas IV SD Negeri Gugus I Kecamatan Menggala Tulang Bawang (Variabel Y)

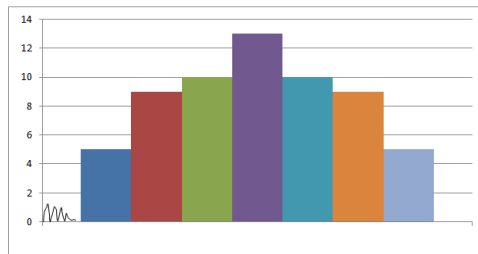
Pada variabel hasil belajar, peneliti menggunakan 24 butir soal yang valid dan reliabel. Butir soal tersebut disusun menjadi soal penelitian. berikut ini data penelitian hasil belajar yang disajikan dalam tabel distribusi frekuensi

Tabel 1. Deskripsi frekuensi data variabel Y

No.	Interval	Frekuensi	Batas Kelas	Keterangan
1	65 – 67	5	66	Sangat Rendah
2	68 – 70	9	69	Rendah
3	71 – 73	10	72	Cukup Rendah
4	74 – 76	13	75	Sedang
5	77 – 79	10	78	Cukup Tinggi
6	80 – 82	9	81	Tinggi
7	83 – 85	5	84	Sangat Tinggi
Jumlah		61		

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa 24 orang siswa kelas IV SD Negeri Gugus I

Kecamatan Menggala Tulang Bawang masih belum mencapai KKM yang telah ditetapkan yaitu 75. Lebih jelasnya digambarkan pada histogram berikut.



Gambar 1. Histogram distribusi frekuensi variabel Y

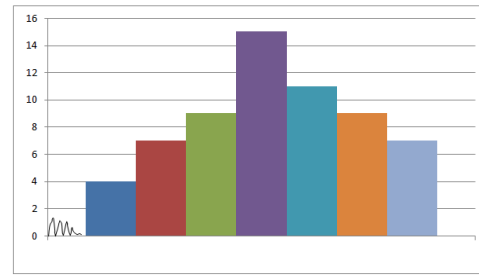
Data Hasil Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru (Variabel X)

Pada variabel persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru, peneliti menggunakan 20 item instrumen uji coba yang valid dan reliabel. Instrumen tersebut kemudian disusun menjadi instrumen penelitian. Berikut ini data hasil penelitian persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru yang disajikan dalam tabel distribusi frekuensi.

Tabel 2. Deskripsi frekuensi data variabel X

No.	Interval	Frekuensi	Batas Kelas	Keterangan
1	58 - 61	4	59,5	Sangat Rendah
2	62 - 65	7	63,5	Rendah
3	66 - 69	9	67,5	Cukup Rendah
4	70 - 73	14	71,5	Sedang
5	74 - 77	11	75,5	Cukup Tinggi
6	78 - 81	9	79,5	Tinggi
7	82 - 85	7	83,5	Sangat Tinggi
Jumlah		61		

Terlihat bahwa frekuensi tertinggi terdapat pada kelas interval 70 - 73 yakni sebanyak 14 orang, sedangkan terendah terdapat pada kelas interval 58 - 61 yang hanya sebanyak 4 orang. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2. Histogram distribusi frekuensi variabel X

Angket Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru dengan Hasil Belajar

Berdasarkan hasil instrumen angket dan studi dokumentasi yang telah dilaksanakan kepada siswa kelas IV SD Negeri Gugus I Kecamatan Menggala pada tanggal 21 Maret s.d. 30 Maret 2017, didapati data sebagai berikut.

Tabel 3. Data variabel X dan Y

Data	Variabel	
	X	Y
Skor Terbesar	85	85
Skor Terkecil	58	65
Σ	4431	4570
Median	72,5	75
Modus	72	75
Rerata	73,48	75
s (simpangan baku)	6,91	5,22
N	24	35

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa data variabel X dan Y belum mencapai skor maksimal yaitu 96 (variabel X) dan 97 (variabel Y), terlihat bahwa skor maksimal pada variabel X hanya sebesar yaitu 85 dan variabel Y yaitu 85. Dilihat dari simpangan baku kedua di atas, menunjukkan bahwa data variabel X jauh lebih bervariasi dibandingkan data variabel Y. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai simpangan baku (s) variabel X lebih besar dari variabel Y yaitu $6,91 > 5,22$ serta terlihat bahwa data variabel Y jauh lebih rendah daripada data variabel X.

Uji Prasyarat Analisis Data

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah kumpulan data dari sebuah variabel berdistribusi normal atau tidak. Menurut kaidah pengujian data dalam penelitian dikatakan berdistribusi normal apabila $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$, dengan X^2_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dan $dk = k - 1$ ($dk = 7 - 1 = 6$) adalah sebesar 12,592.

Hasil perhitungan uji normalitas diperoleh X^2_{hitung} variabel X adalah 9,95 dan X^2_{hitung} variabel Y adalah 6,77. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan data variabel X dan Y memiliki sebaran yang berdistribusi normal, karena $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ yaitu $9,95 \leq 12,592$ untuk variabel X dan $6,77 \leq 12,592$ untuk variabel Y.

Terdapat dua data yang perlu dilakukan uji normalitas, yaitu data variabel X (persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru) dan variabel Y (hasil belajar PKn siswa kelas IV SD Negeri Gugus I Kecamatan Menggala). Interpretasi hasil perhitungan dilakukan dengan membandingkan X^2_{hitung} dengan X^2_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dengan $dk = k - 1$ ($7 - 1 = 6$).

Hasil Uji Linearitas

Setelah dilakukan uji normalitas, uji persyaratan analisis selanjutnya ialah uji linieritas. Hasil perhitungan uji linieritas diperoleh bahwa $F_{hitung} = 0,62$ dan $F_{tabel} = 1,88$. Hasil tersebut menunjukkan $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ yaitu $0,62 \leq 1,88$ maka dapat dinyatakan bahwa hubungan variabel X dan variabel Y berpola linier

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui hubungan signifikan dan positif antara persepsi siswa tentang

kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar PKn siswa kelas IV SD Negeri Gugus I Kecamatan Menggala Tulang Bawang. Berikut peneliti sajikan perhitungan uji hipotesis dalam penelitian ini.

Hasil perhitungan uji hipotesis diperoleh bahwa $t_{hitung} = 2,11$ dan $t_{tabel} = 2,021$. Hasil tersebut menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,11 > 2,021$. Hal ini berarti hipotesis diterima, terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar PKn siswa kelas IV SD Negeri Gugus I Kecamatan Menggala Tulang Bawang.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian relevan yang peneliti jadikan acuan dalam melakukan kajian penelitian. Berdasarkan penelitian Khoirunnisa yang berjudul "Hubungan Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru PKn dengan Prestasi Belajar di Kelas X SMK Muhammadiyah I Banjarmasin" diperoleh bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru PKn dengan hasil belajar, dengan koefisien korelasi r sebesar 0,596; penelitian Hamalina yang berjudul "Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru dengan Hasil Belajar PKn Kelas V SDN di Gugus M. Syafi'i Semarang" diperoleh bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara hubungan kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar PKn Kelas V SDN di Gugus M. Syafi'i Semarang sebesar 66,66%; penelitian Nurhadiah yang berjudul "Hubungan Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru Biologi terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X di SMAN 2 Sintang"

diperoleh bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru biologi terhadap hasil belajar biologi siswa; penelitian Fitriany yang berjudul “Hubungan Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru dengan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul Islam Tenganan Kecamatan Tenganan Kecamatan Tenganan Kabupaten Semarang Tahun Ajaran 2012/2013” diperoleh bahwa tidak terdapat hubungan yang positif antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa; dan penelitian Al Ajami dan Soeharto yang berjudul “Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru dan Dukungan Sosial Orangtua Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa Di MTS Ibadurrahman Tibu Sisok Desa Loang Maka Lombok Tengah Tahun Ajaran 2013/2014” diperoleh bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dan dukungan sosial orangtua dengan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan oleh Khairunnisa (2015), Hamalina (2016), Nurhadiah (2016), Fitriany (2013), dan Al Ajami dan Soeharto (2014) menguatkan penelitian yang dilakukan peneliti bahwa terdapat hubungan yang positif antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar. Hasil penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru memberikan hubungan yang signifikan terhadap tinggi rendahnya hasil belajar, sehingga dapat dinyatakan bahwa persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru

mempunyai hubungan terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Gugus I Kecamatan Menggala.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh membuktikan bahwa, terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar PKn siswa kelas IV SD Negeri Gugus I Kecamatan Menggala Tulang Bawang. Besarnya koefisien korelasi (r) antara persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru adalah sebesar 0,26. Nilai koefisien korelasi (r) yang diperoleh tersebut tergolong rendah. Arah hubungan yang positif menunjukkan semakin tinggi skor persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru maka akan semakin tinggi pula hasil belajar siswa. Demikian pula sebaliknya, jika semakin rendah skor persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru maka akan semakin rendah pula hasil belajar siswa. Hamalik (2004: 36) menyatakan bahwa proses belajar dan hasil belajar para siswa bukan saja ditentukan oleh sekolah, pola, struktur dan isi kurikulumnya, akan tetapi sebagian besar ditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar dan membimbing mereka. Kemampuan guru dalam mengajar sangat berkontribusi besar pada hasil belajar siswa. Guru yang mampu membimbing dan mengayomi siswanya mendapatkan persepsi yang baik dari siswa. Siswa yang memiliki pemikiran positif terhadap gurunya lebih mudah menyerap ilmu yang diberikan oleh guru daripada siswa yang memiliki pemikiran negatif terhadap gurunya. Syah (2003:149) mengatakan bahwa siswa-siswa yang

positif terhadap guru merupakan pertanda awal yang baik bagi proses belajarnya. Persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru merupakan aspek penting dalam meningkatkan hasil belajar. Al-Ajami dan Soeharto (2014: 178-198) mengungkapkan bahwa persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru merupakan salah satu aspek penting dalam meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa, karena kompetensi pedagogik guru secara langsung menyentuh kegiatan pengelolaan pembelajaran peserta didik.

Kontribusi yang didapat melalui variabel X terhadap variabel Y sebesar 29,16%. Hal itu berarti persepsi peserta didik terhadap kompetensi pedagogik guru memberi pengaruh sebesar 7,05% terhadap hasil belajar PKn siswa kelas IV SD Negeri Gugus I Kecamatan Menggala Tulang Bawang. Sedangkan 92,95% dipengaruhi faktor lain. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sudjana (2011: 111) yang menyatakan rendahnya hasil belajar yang dicapai siswa tidak semata-mata disebabkan oleh kemampuan siswa, tetapi juga disebabkan oleh rendahnya kompetensi guru dalam mengajar.

Nilai t_{hitung} sebesar 2,11 sedangkan t_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$ (uji dua pihak) hanya sebesar 2,011. Hal ini berarti $t_{hitung} = 2,11 > t_{tabel} = 2,011$ yang menandakan tingkat kebermaknaannya signifikan. Artinya dari keseluruhan penjabaran di atas dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar PKn siswa kelas IV SD Negeri Gugus I Kecamatan Menggala Tulang Bawang sehingga hipotesis

yang diajukan oleh peneliti dapat diterima.

SIMPULAN/CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar PKn siswa kelas IV SD Negeri Gugus I Kecamatan Menggala Tulang Bawang.

DAFTAR RUJUKAN / REFERENCES

- Al-Ajami dan Soeharto, T. 2014. *Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru dan Dukungan Sosial Orangtua Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa Di MTS Ibadurrahman Tibu Sisok Desa Loang Maka Lombok Tengah Tahun Ajaran 2013/2014*. Jurnal Sosio-Humaniora 5 (2): 178 – 198.
- Fitriany, Indah. 2013. *Hubungan Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru dengan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul Islam Tenganan Kecamatan Tenganan Kecamatan Tenganan Kabupaten Semarang Tahun Ajaran 2012/2013*. <http://lib.stain Salatiga.ac.id/view/divisions/bio.inndah62/2013.html>. Di akses tanggal 3 Januari 2017 pukul 22.10 WIB.
- Hamalina, Willy. 2016. *Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN di Gugus M. Syafi'i Kecamatan Pabelan Kabupaten*

- Semarang. (Online). <http://lib.unnes.ac.id/view/divisions/sch=5fec/2016.html>. Diakses 3 Januari 2017 pukul 22.25 WIB.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Karwono, & Heni Mularsih. 2012. *Belajar dan Pembelajaran serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Khairunnisa, Yulia. 2015. *Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru PKn Dengan Prestasi Belajar di Kelas X SMK Muhammadiyah Banjarmasin*. (Online). <https://id.scribd.com/mobile/doc/170717-8807/>. Diakses 3 Januari 2017 pukul 22.10 WIB.
- Nana, Sudjana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurhadiah. 2016. *Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru Biologi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Sintang*. (Online). <http://lib.unkas.ac.id/view/divisions/bio.hilda87/2016.html>. Di-akses pada tanggal 3 mei 2017. Pukul 20.00 wib.
- Riduwan. 2009. *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*. Bandung: Alfabeta.
- Rusyan. 2012. *Membangun Guru Berkualitas*. Jakarta: Gilang Saputra Perkasa.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta. Jakarta: Gilang Saputra Perkasa.
- Sukardi. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Syah, muhibbin. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tim Penyusun. 2003. *Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas RI.
- Winataputra, U.S. & Udin. 2014. *Pendidikan PKn di SD*. Banten: Universitas Terbuka.